

ANALISIS KUALITAS SOAL UJIAN AKHIR MATA PELAJARAN ADMINISTRASI PAJAK

AN ANALYSIS OF THE QUALITY OF FINAL EXAMINATION QUESTIONS OF TAX ADMINISTRATION SUBJECT

Oleh : **Diah Intan Kusuma**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
dikintan215@gmail.com

Moh. Djazari

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui kualitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data yang meliputi soal, kunci jawaban, kisi-kisi soal, dan lembar jawab siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditinjau dari: (1) Validitas, soal yang valid berjumlah 28 butir (70%) dan tidak valid 12 butir (30%). (2) Reliabilitas, soal memiliki Reliabilitas tinggi dengan koefisien sebesar 0,70469 dan reliabel karena $r_{11} \geq 0,70$. (3) Tingkat Kesukaran, soal yang tergolong sukar berjumlah 1 butir (2,5%), sedang 9 butir (22,5%), dan mudah 30 butir (75%). (4) Daya Pembeda, butir soal dengan Daya Pembeda sangat baik 0 butir (0%), Daya Pembeda baik 2 butir (5%), Daya Pembeda cukup baik 11 butir (27,5%), Daya Pembeda jelek 25 butir (62,5%), dan Daya Pembeda tidak baik 2 butir (5%). (5) Efektivitas Pengecoh, butir soal dengan Efektivitas Pengecoh sangat baik 1 butir (2,5%), Efektivitas Pengecoh baik 1 butir (2,5%), Efektivitas Pengecoh cukup baik 5 butir (12,5%), Efektivitas Pengecoh kurang baik 17 butir (42,5%), dan Efektivitas Pengecoh sangat tidak baik 16 butir (40%).

Kata kunci: Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Efektivitas Pengecoh, Administrasi Pajak, SMK Negeri 1 Bantul

Abstract

This study aimed to analyze the quality of the odd semester final examination questions of Tax Administration subject for Grade XI of Accounting Department at SMK Negeri 1 Bantul in the academic year of 2015/2016 from the aspects of Validity, Reliability, Level of Difficulty, Item Discrimination, and Distractor Efficiency. The data collection technique which was used in this study is collecting documents. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis. The result brings to the conclusion that in term of: (1) Validity, there were 28 valid items (70%) and 12 invalid items (30%). (2) Reliability, the questions had a high-reliability level was about 0,70469 and reliable because $r_{11} \geq 0,70$. (3) Level of difficulty, 1 item (2,5%) was difficult, 9 items (22,5%) were medium, and 30 items (75%) were easy. (4) Item Discrimination, there was no single item (0%) which was very good, 2 items (5%) were good, 11 items (27,5%) were fair, 25 items (62,5%) were bad, and 2 items (5%) were very bad. (5) Distractor Efficiency, there was 1 item (2,5%) was functionally very good, 1 item (2,5%) was good, 5 items (12,5%) were fair, 17 items (42,5%) were not good, and 16 items (40%) were very bad.

Keywords: Validity, Reliability, Level of Difficulty, Item Discrimination, Distractor Efficiency, Tax Administration, SMK Negeri 1 Bantul

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Pasal 10 ayat 1) menyatakan bahwa guru wajib memiliki empat kompetensi meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Pada penjelasan kompetensi pedagogik, menyatakan bahwa guru harus mempunyai kemampuan untuk mengadakan evaluasi hasil belajar, artinya guru harus mengadakan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.

Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan sudah tercapai (Suharsimi Arikunto, 2013: 3). Dalam melakukan evaluasi, terdapat langkah-langkah pengukuran dan penilaian. Pengukuran adalah membandingkan sesuatu dengan suatu ukuran, sedangkan penilaian adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik dan buruk.

Tes sebagai salah satu alat evaluasi hasil belajar mempunyai peranan yang penting dalam mengukur hasil belajar siswa. Guru dapat mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai dari hasil tes yang telah didapatkan. Oleh karena itu, agar tes dapat mengukur hasil belajar dengan tepat, tes harus dikembangkan dengan benar. Ditinjau dari segi kegunaannya untuk mengukur perkembangan siswa, maka tes

dapat dibedakan menjadi 6 macam tes yaitu: tes seleksi, tes awal, tes akhir, tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif (Anas Sudijono, 2015: 68).

Tes sumatif adalah tes hasil belajar yang dilakukan setelah sekumpulan satuan program pembelajaran selesai diberikan (Anas Sudijono, 2015: 72). Tes sumatif ini dapat disamakan dengan ujian yang biasanya dilaksanakan pada akhir semester. Tujuan tes sumatif adalah untuk menentukan nilai dari hasil belajar siswa setelah mereka menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 72) tes dikatakan baik sebagai alat pengukur apabila memenuhi persyaratan tes, yang memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikalitas, dan ekonomis. Dengan demikian, perlu diadakan proses analisis kualitas soal untuk mengetahui sejauh mana soal tersebut sudah dikatakan baik.

Analisis terhadap kualitas soal Ujian Akhir Semester menjadi langkah yang penting untuk menentukan apakah soal tersebut dapat digunakan atau tidak. Soal yang baik perlu diperhatikan kualitasnya. Analisis kualitas soal merupakan suatu tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui tingkat kualitas soal, baik soal secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian dari soal tersebut. Dalam hal ini dapat dihitung mengenai Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh. Dari hasil perhitungan

tersebut dapat diketahui apakah soal dapat digunakan kembali, direvisi terlebih dahulu, atau hendaknya dibuang. Hal ini dimaksudkan agar soal yang dibuat oleh guru mempunyai kualitas yang baik untuk mengukur hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Bantul pada tanggal 07 November 2015, mata pelajaran Administrasi Pajak merupakan salah satu mata pelajaran pokok pada kompetensi keahlian Akuntansi kelas XI SMK. Tes sumatif yang digunakan dalam Ujian Akhir Semester Gasal Tahun Ajaran 2015/2016 kelas XI mata pelajaran Administrasi Pajak adalah soal tes objektif sebanyak 40 soal. Soal tersebut dibuat oleh guru berdasarkan materi yang telah disampaikan kepada siswa di kelas selama satu semester sesuai dengan silabus dan digunakan untuk menilai hasil belajar seluruh siswa kelas XI Akuntansi.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Administrasi Pajak menunjukkan bahwa guru kompetensi keahlian tersebut belum mengadakan analisis kualitas soal, baik ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, maupun Efektivitas Pengecoh sehingga kualitas soal yang digunakan untuk evaluasi tersebut belum diketahui. Hal ini disebabkan karena guru mempunyai keterbatasan waktu dan tenaga untuk menganalisis soal tersebut. Selain itu, guru memiliki keterbatasan mengenai kemampuan guru dalam

menganalisis soal dan menganggapnya rumit, akibatnya soal yang digunakan dalam ujian tidak dilakukan analisis terlebih dahulu dan tidak dapat menghasilkan data yang benar atau akurat tentang hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kualitas soal tes hasil belajar siswa dengan judul “Analisis Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

Penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi guru yaitu sebagai bahan masukan untuk membantu guru dalam menganalisis kualitas soal yang dapat dijadikan evaluasi dalam pembelajaran. Bagi peneliti yaitu sebagai bekal apabila menjadi seorang guru di masa mendatang. Bagi sekolah, yaitu memberikan sumbangan pada sekolah dalam rangka evaluasi pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Administrasi Pajak.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dikatakan penelitian deskriptif karena mengungkap fakta yang ada dan selanjutnya menjelaskan secara kuantitatif tentang fakta yang bersangkutan serta dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh pada soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis soal, kunci jawaban serta lembar jawab siswa menggunakan program *Anates Versi 4.0.9* dan program aplikasi *Microsoft Excel 2010*.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bantul yang beralamat di Jalan Parangtritis Km. 11 Sabdodadi Bantul Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2016 setelah pelaksanaan Ujian Akhir Semester Gasal.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016

yang berjumlah 97 siswa dan objek dalam penelitian ini adalah Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh pada soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi. Menurut Sukardi (2013: 81) teknik dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data atau informasi melalui dokumen dari subjek yang akan diteliti. Data yang digunakan yaitu soal, kisi-kisi soal, silabus, kunci jawaban, dan lembar jawaban seluruh peserta ujian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif.

a. Validitas

Validitas adalah kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang diinginkan diukur. Penentuan Validitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan penganalisisan secara isi maupun itemnya.

Validitas item dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial* sebagai berikut:

$$Y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

γ = Koefisien korelasi *point biserial*
 γ_{pbi}
 M = Rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari Validitasnya
 M = Rerata skor total
 t
 St = Standar deviasi dari skor total
 P = Proporsi siswa menjawab benar

$$\left(p = \frac{\text{banyak siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \right)$$

 Q = Proporsi siswa menjawab salah
 $(q = 1 - p)$
 (Suharsimi Arikunto, 2013: 93)
 Setelah hasilnya didapat, perhitungan Validitas item dapat dikonsultasikan ke dalam r tabel *product moment* pada taraf signifikansi 5% sesuai jumlah siswa yang diteliti. Apabila $\gamma_{pbi} \geq r$ tabel, maka soal tersebut valid, sedangkan apabila $\gamma_{pbi} < r$ tabel, maka soal tersebut tidak valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keajegan atau konsistensi suatu instrumen. Suatu tes dapat dikatakan reliabel apabila tes tersebut memberikan hasil yang sama ketika diujikan pada siswa yang sama di waktu yang berbeda.

Perhitungan Reliabilitas dengan menggunakan rumus KR - 20 yaitu:

$$r_{II} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{II} = Reliabilitas tes secara keseluruhan
 p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
 q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($p = 1 - q$)
 $\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q
 n = Banyaknya item
 S = Standar deviasi dari tes
 (Suharsimi Arikunto, 2013: 115)
 Interpretasi terhadap koefisien

Reliabilitas yaitu:

0,90 – 1,00 = Sangat Tinggi
 0,70 – 0,89 = Tinggi
 0,40 – 0,69 = Cukup
 0,20 – 0,39 = Rendah
 0,00 – 0,19 = Sangat Rendah

(Asep Jihad dan Abdul Haris, 2008: 181)

Soal yang baik harus memiliki Reliabilitas tinggi. Soal dikatakan reliabel apabila nilai r_{II} lebih dari atau sama dengan 0,70.

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran adalah peluang menjawab benar suatu soal pada

tingkat kemampuan tertentu peserta didik. Untuk menghitung Tingkat Kesukaran soal menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks Tingkat Kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal benar

JS = Jumlah seluruh siswa

(Suharsimi Arikunto, 2013: 223)

Interpretasi indeks Tingkat Kesukaran, yaitu:

0,00 – 0,30 = Soal sukar

0,31 – 0,70 = Soal sedang

0,71 – 1,00 = Soal mudah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 225)

d. Daya Pembeda

Daya Pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang mampu dengan siswa yang kurang mampu dalam mengerjakan soal. Untuk menghitung Daya Pembeda menggunakan rumus:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Indeks Daya Pembeda

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Suharsimi Arikunto, 2013: 228)

Interpretasi indeks Daya

Pembeda, yaitu:

Negatif = Semuanya tidak baik, sebaiknya dibuang

0,00 - 0,20 = Jelek (*poor*)

0,21 – 0,40 = Cukup (*satisfactory*)

0,41 – 0,70 = Baik (*good*)

0,71 – 1,00 = Baik sekali (*excellent*)

(Suharsimi Arikunto, 2013: 232)

e. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas Pengecoh adalah seberapa baik pilihan jawaban yang salah dapat mengecoh peserta tes yang benar-benar tidak mengetahui jawaban dari soal tes tersebut. Indeks pengecoh (IP) dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{P}{(N-B)/(n-1)} \times 100 \%$$

Keterangan :

IP = Indeks pengecoh

P = Jumlah siswa yang memilih pengecoh

N = Jumlah siswa yang ikut tes

B = Jumlah siswa yang menjawab benar pada tiap soal

n = Jumlah alternatif opsi

1 = Bilangan tetap

(Zainal Arifin, 2013: 279)

Dalam menentukan Efektivitas Pengecoh pada setiap soal, peneliti menggunakan kriteria yang diadaptasi dari Skala *Likert* sebagai berikut (Sugiyono, 2013: 134-135):

- 1) Efektivitas Pengecoh dikatakan sangat baik apabila keempat pengecoh berfungsi.
- 2) Efektivitas Pengecoh dikatakan baik apabila terdapat tiga pengecoh yang berfungsi.
- 3) Efektivitas pengecoh dikatakan cukup baik apabila terdapat dua pengecoh yang berfungsi.
- 4) Efektivitas pengecoh dikatakan kurang baik apabila terdapat satu pengecoh yang berfungsi.
- 5) Efektivitas pengecoh dikatakan sangat tidak baik apabila semua pengecoh tidak berfungsi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Validitas

Berdasarkan hasil analisis Validitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016, diketahui bahwa butir soal yang valid berjumlah 28 butir (70%) dan

butir soal yang tidak valid berjumlah 12 butir (30%).

Analisis Validitas item dilakukan menggunakan rumus korelasi *point biserial* dengan bantuan program *Anates Versi 4.0.9*. Indeks point biserial (γ_{pbi}) yang diperoleh dari hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan jumlah subjek penelitian yakni 97 siswa sehingga $n = 97$, nilai pada r tabel menunjukkan angka 0,198. Apabila hasil perhitungan terhadap analisis validitas soal menunjukkan $Y_{pbi} \geq 0,198$ maka soal tersebut valid tetapi apabila $Y_{pbi} < 0,198$ maka soal tersebut tidak valid.

Soal yang valid dapat dipertahankan, sedangkan soal yang tidak valid sebaiknya tidak digunakan kembali atau dapat direvisi terlebih dahulu jika memungkinkan dengan meningkatkan teknik dalam penyusunan soal dengan memperhatikan kesesuaian materi sehingga soal dapat digunakan kembali.

Reliabilitas

Hasil perhitungan Reliabilitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 menunjukkan hasil sebesar 0,70469 sehingga tergolong dalam Reliabilitas yang tinggi dan reliabel karena $r_{11} \geq 0,70$.

Pengujian Reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus KR-20 dengan

bantuan program aplikasi *Microsoft Excel 2010*. Hasil Reliabilitas ini sudah baik dan perlu dipertahankan. Soal ini jika diujikan kembali pada siswa yang sama akan menunjukkan hasil yang sama atau ajeg.

Tingkat Kesukaran

Hasil analisis Tingkat Kesukaran soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 menunjukkan bahwa soal yang memiliki Tingkat Kesukaran sukar berjumlah 1 butir (2,5%), sedang berjumlah 9 butir (22,5%), dan mudah berjumlah 30 butir (75%).

Setelah diperoleh hasil analisis Tingkat Kesukaran kemudian dilakukan tindak lanjut terhadap butir-butir soal tersebut. Tindak lanjut yang dapat dilakukan setelah penganalisisan Tingkat Kesukaran setiap soal adalah sebagai berikut (Anas Sudijono, 2015: 376-378):

- a. Soal yang memiliki Tingkat Kesukaran sedang, dapat dicatat di bank soal dan dapat digunakan kembali di waktu yang akan datang.
- b. Soal yang memiliki Tingkat Kesukaran sukar, dapat dilakukan tiga kemungkinan tindak lanjut yaitu:
 - 1) Soal tersebut dibuang dan tidak digunakan kembali.
 - 2) Diteliti ulang, dilacak, dan ditelusuri sehingga dapat diketahui

faktor yang menyebabkan soal sulit untuk dijawab oleh *testee*. Perbaikan dapat dilakukan dengan menyederhanakan kalimat soal sehingga tidak menimbulkan multitafsir. Setelah dilakukan perbaikan, soal tersebut dapat dikeluarkan lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.

- 3) Soal tetap dipertahankan untuk digunakan lagi pada tes-tes yang sifatnya sangat ketat, dalam arti sebagian besar dari *testee* tidak akan diluluskan dalam tes seleksi tersebut.
- c. Soal yang memiliki Tingkat Kesukaran mudah, dapat dilakukan tiga kemungkinan tindak lanjut yaitu:
 - 1) Soal tersebut dibuang dan tidak digunakan kembali.
 - 2) Diteliti ulang, dilacak, dan ditelusuri sehingga dapat diketahui faktor yang menyebabkan soal mudah untuk dijawab oleh *testee*. Perbaikan dapat dilakukan dengan memperbaiki opsi dan membuat kalimat soal menjadi lebih kompleks. Setelah dilakukan perbaikan, soal tersebut dapat dikeluarkan lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.
 - 3) Soal tetap dipertahankan untuk digunakan lagi pada tes-tes yang sifatnya sangat longgar, dalam arti

sebagian besar *testee* akan dinyatakan lulus dalam tes seleksi tersebut.

dan tidak digunakan kembali, sebab butir soal tersebut kualitasnya sangat jelek.

Daya Pembeda

Hasil analisis Daya Pembeda soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 menunjukkan bahwa soal yang memiliki Daya Pembeda sangat baik berjumlah 0 butir (0%), baik berjumlah 2 butir (5%), cukup baik berjumlah 11 butir (27,5%), jelek berjumlah 25 butir (62,5%), dan tidak baik berjumlah 2 butir (5%).

Tindak lanjut yang dapat dilakukan setelah penganalisan Daya Pembeda setiap soal adalah sebagai berikut (Anas Sudijono, 2015: 408-409):

- a. Soal yang memiliki Daya Pembeda sangat baik, baik, atau cukup dapat dicatat di bank soal dan dapat digunakan kembali di waktu yang akan datang.
- b. Soal yang memiliki Daya Pembeda jelek, dapat dilakukan dua kemungkinan tindak lanjut yaitu:
 - 1) Ditelusuri untuk kemudian diperbaiki dan setelah itu dapat digunakan kembali di waktu yang akan datang.
 - 2) Dibuang dan tidak akan digunakan kembali di waktu yang akan datang.
- c. Soal yang memiliki Daya Pembeda dengan hasil negatif lebih baik dibuang

Efektivitas Pengecoh

Hasil analisis Efektivitas Pengecoh soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 menunjukkan bahwa soal yang memiliki Efektivitas Pengecoh yang sangat baik berjumlah 1 butir (2,5%), baik berjumlah 1 butir (2,5%), cukup baik berjumlah 5 butir (12,5%), kurang baik berjumlah 17 butir (42,5%), dan sangat tidak baik berjumlah 16 butir (40%).

Tindak lanjut yang dapat dilakukan setelah penganalisan Efektivitas Pengecoh setiap soal adalah sebagai berikut (Anas Sudijono, 2015: 417):

- a. Pengecoh yang telah berfungsi dengan baik dapat dipakai lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.
- b. Pengecoh yang belum berfungsi dengan baik sebaiknya diperbaiki atau diganti dengan pengecoh yang lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Validitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 menunjukkan bahwa soal yang valid berjumlah 28 butir

(70%) dan soal yang tidak valid 12 butir (30%).

Reliabilitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan menggunakan KR-20 sebesar 0,70469, sehingga soal termasuk soal yang baik dari segi Reliabilitasnya.

Tingkat Kesukaran soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 tergolong mudah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis sebesar 75% soal memiliki Tingkat Kesukaran mudah, sehingga soal belum termasuk soal yang baik dari segi Tingkat Kesukaran.

Daya Pembeda soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 tergolong jelek. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis Daya Pembeda memiliki kriteria jelek berjumlah 25 butir (62,5%) dan tidak baik berjumlah 2 butir (5%), sehingga soal termasuk soal yang tidak baik dari segi Daya Pembeda.

Efektivitas Pengecoh soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 belum berkualitas baik. Hal ini

ditunjukkan dengan hasil analisis Efektivitas Pengecoh sebesar 82,5% Pengecoh belum berfungsi, sehingga soal termasuk soal yang belum berkualitas baik dari segi Efektivitas Pengecoh.

Soal yang baik, yang memenuhi aspek Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh yaitu soal nomor 34.

Saran

- a. Ditinjau dari segi Validitas, soal nomor 4, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 14, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 36, 37, 38 dapat digunakan kembali, sedangkan nomor 1, 2, 3, 8, 9, 19, 24, 25, 33, 35, 39, 40 sebaiknya tidak digunakan atau dapat direvisi jika memungkinkan dengan meningkatkan teknik penyusunan soal dan memperhatikan kesesuaian materi sehingga soal dapat digunakan kembali.
- b. Ditinjau dari segi Reliabilitas, soal sudah baik dan perlu dipertahankan.
- c. Ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran, soal nomor 4, 16, 23, 30, 32, 34, 35, 37, 40 dapat digunakan kembali, sedangkan soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 33, 36, 38, 39 dapat dilakukan revisi atau perbaikan sebelum digunakan.
- d. Ditinjau dari segi Daya Pembeda, soal nomor 4, 11, 16, 18, 22, 23, 26, 30, 32, 34, 35, 36, 38 dapat digunakan kembali,

soal nomor 1, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 24, 25, 27, 28, 29, 31, 33, 37, 39, 40 perlu diadakan revisi dan perbaikan sebelum digunakan, sedangkan soal nomor 2 dan 9 sebaiknya tidak digunakan kembali atau dibuang.

- e. Ditinjau dari segi Efektivitas Pengecoh, soal nomor 10, 13, 17, 20, 29, 31, 34 dapat digunakan kembali, soal nomor 4, 6, 9, 12, 15, 16, 18, 21, 22, 27, 28, 30, 32, 35, 37, 38, 39 perlu diadakan revisi dan perbaikan sebelum digunakan, sedangkan soal nomor 1, 2, 3, 5, 7, 8, 11, 14, 19, 23, 24, 25, 26, 33, 36, 40 sebaiknya tidak digunakan kembali atau dibuang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni Mayla Syaroh. (2015). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. FE UNY.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Press.
- Anas Sudijono. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dhiana Arum Sari. (2015). Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. FE UNY.
- Farida Yusuf Tayibnapis. (2008). *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusaeri dan Suprananto. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muslikah Purwanti. (2014). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi Menggunakan Program *Microsoft Office Excel 2010* di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. FE UNY.
- Nana Sudjana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- _____. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.